

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi manajerial yang sudah didapat dari hasil olah data penelitian yang bisa dipakai oleh pihak dinas terkait untuk bahan evaluasi :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
3. Sistem pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
4. Sistem pengendalian internal memoderasi negatif pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Proses pengukuran yang tidak menghadapkan responden dengan kondisi nyata dikhawatirkan akan menyebabkan responden menjawab pernyataan secara normatif, sehingga hasil penelitian bisa saja menjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya yang terjadi dilapangan.
2. Dari jumlah responden yang bekerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi hanya 91 yang bersedia mengisi kuesioner dan responden dari bagian keuangan hanya sebesar 39% dari total 91 responden hal ini disebabkan karna adanya kesibukan para pegawai tersebut khususnya pada bagian keuangan.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan. Adapun implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini perlu dikaji dengan lebih mendalam terkait variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian yang terkait dengan penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Berdasarkan nilai *R-square adjusted* pada variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebesar 59,3% maka dari itu terdapat 40,7% variabel lain yang dapat diamati dan diteliti dalam penelitian selanjutnya.
3. Untuk penelitian akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sebaiknya dari pihak manajemen mulai menerapkan peningkatan sistem pengendalian internal dari setiap bagian yang ada khususnya bagian keuangan guna tercapainya kantor dinas yang akuntabel.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi bahwa penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan merupakan dua hal yang penting dan memiliki peranan masing-masing dalam mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain karna dapat memberikan dampak bagi Dinas dalam pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel.